BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1. Kesimpulan

Dari hasil uraian yang telah ditulis pada Bab IV, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga perolehan pada PT Propan Raya Palembang hanya berdasarkan harga beli yang ada pada faktur saja. Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan yang berkaitan dengan pembelian aktiva tetap dianggap sebagai beban umum untuk tahun yang bersangkutan.
2. Perusahaan tidak tepat dalam menghitung penyusutan setelah adanya pengeluaran seperti biaya perbaikan yang dapat menambah umur ekonomis aktiva tetap karena perusahaan tetap menghitung penyusutan aktiva tetapnya sama seperti bulan lalu sebelum adanya perbaikan. Hal ini dapat mempengaruhi Laporan Laba Rugi yang disusun oleh perusahaan.
3. Semua pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan baik untuk memelihara, menambah kapasitas maupun efisiensi atau memperpanjang masa manfaat suatu aktiva tetap dicatat sebagai beban umum perusahaan.
4. Penilaian perusahaan kurang tepat terhadap aktiva tetapnya yang tidak terpakai lagi, karena perusahaan masih tetap melakukan pencatatan penyusutan atas aktiva tetap yang telah disingkirkan tersebut sampai masa manfaatnya habis.

V. 2. Saran-Saran

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di perusahaan, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi perusahaan, yaitu:

1. Penentuan harga perolehan suatu aktiva tetap sebaiknya tidak hanya didasarkan pada nilai dalam faktur saja, akan tetapi biaya-biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penempatan aktiva tetap itu sebaiknya diperhitungkan juga dalam harga perolehan aktiva tetap yang bersangkutan. Dengan demikian Laporan Keuangan yang disusun oleh perusahaan khususnya nilai dari aktiva tetap dapat memberikan informasi yang sebenarnya mengenai aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.
2. Perhitungan biaya penyusutan setelah terjadinya pengeluaran modal berupa biaya perbaikan yang dapat menambah umur ekonomis aktiva tetap seharusnya dihitung dengan tepat agar tidak mempengaruhi Laporan Laba Rugi yang dibuat perusahaan.
3. Tidak semua pengeluaran yang berkaitan dengan aktiva tetap dapat dianggap sebagai beban umum perusahaan. Ada sebagian beban yang akan menambah atau meningkatkan kapasitas, efisiensi dan masa manfaat aktiva yang bersangkutan. Beban ini harus dikapitalisir dan dihitung penyusutannya. Apabila semua pengeluaran dianggap sebagai beban untuk tahun yang bersangkutan maka akibatnya laba akan dilaporkan terlalu kecil untuk tahun itu dan penyusutan akan dihitung lebih rendah dari yang seharusnya.

4. Pada saat penyingkiran aktiva tetap, perusahaan seharusnya langsung menghitung akumulasi penyusutan aktiva tersebut mulai dari awal pemakaian sampai saat aktiva tersebut disingkirkan. Selain itu, perusahaan juga harus menutup semua rekening pembukuan aktiva tetap yang bersangkutan.